

### Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

### Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan Agustus, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, IHSG ditutup naik sebesar +3,26%, pada level 5.386,08. Kinerja IHSG diatas sebagian besar bursa saham global dan regional seperti: DAX (Jerman) +2,47%; FTSE (London) +0,85%; S&P (AS) -0,12%; DJIA (AS) -0,17%; STI (Singapore) -1,66%.

Dari kinerja sektoral, beberapa sektor mengalami kenaikan yaitu sektor Industri Dasar +12,5%; sektor Manufaktur +6,2%; sektor Keuangan +6,0%; sektor Pertanian +5,7%; sektor Barang Konsumsi 5,1%; sektor Aneka Industri +4,7% dan sektor Properti dan Konstruksi +1,2%. Sementara sektor yang mengalami penurunan diantaranya: sektor Infrastruktur -3,7%; sektor Pertambangan -1,6% dan sektor Perdagangan -0,1%.

Pada bulan Agustus 2016 terjadi Deflasi 0,02%. Deflasi Agustus ini merupakan deflasi Agustus terendah sejak 2001 atau selama 15 tahun. Sementara Neraca perdagangan Juli 2016 tercatat surplus US\$ 598,3 juta. Realisasi ini lebih rendah dibanding pencapaian surplus pada Juni lalu sebesar US\$ 900,2 juta. Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7 Days Repo pada level 5,25% & FASBI pada 4,5%. Sepanjang Agustus 2016, kurs Rupiah/US\$ melemah 1,57% & ditutup di Rp. 13.300,-/US\$, & sepanjang 2016 Rupiah menguat sebesar 3,58%. Data kepemilikan SUN per- 31 Agustus 2016, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 668,09 Trilyun dengan proporsi 38,90% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 9,06 trilyun dalam sebulan (MOM). Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional turun menjadi sebesar Rp. 448,71 trilyun (26,10% dari outstanding SUN), atau net sell sebesar Rp. 21,87 trilyun MOM. Sedangkan posisi BI dalam kepemilikan atas SUN mengalami kenaikan menjadi Rp. 80,52 trilyun atau akumulasi net buy sebesar Rp. 37,65 trilyun MOM.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata benchmark melemah & tingkat yield mengalami kenaikan. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0056) ditutup di 7,09% atau naik 19 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo menjadi 246 Bps (sebelumnya 204 Bps) sehingga membuka peluang penurunan suku bunga acuan BI 7 Day Repo. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 19 Bps ke level 184 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 60 Bps ke level 430 Bps. Sedangkan Yield obligasi benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup turun 6 Bps ke level Yield 6,20% dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 2 Bps ke level 9,21%. Yield obligasi Money Market rating "AA" turun 5 Bps ke level 8,31%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" turun 7 Bps MOM ke level 7,83%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Agustus untuk tenor 1 bulan turun 15 Bps di level 6,25% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 10 Bps di level 6,40% (sebelum pajak).

Rencana kenaikan suku bunga acuan The Fed lanjutan pada tahun ini yang mencuat dari para Gubernur The Fed, juga menjadi perhatian para investor untuk mengamankan posisi asetnya ke produk investasi yang lebih aman seperti dollar Amerika. Sehingga pergerakan pasar saham dan obligasi ke depannya, masih sangat berfluktuasi mengikuti perkembangan perekonomian global maupun domestic.

*In August 2016, the majority of global exchanges and regional closed up, JCI closed up by + 3.26%, at 5386.08 level. JCI above most of the global and regional stock exchanges such as: DAX (Germany) + 2.47%; FTSE (London) + 0.85%; S & P (AS) -0.12%; DJIA (USA) -0.17%; STI (Singapore) -1.66%.*

*On the sectoral performance, some sectors strengthened were Basic Industry + 12.5%; Manufacturing + 6.2%; Financial + 6.0%; Agriculture + 5.7%; Consumer Goods 5.1%; Misc. Industries + 4.7% and Property and Construction + 1.2%. While the declined include: Infrastructure -3.7%; Mining -1.6% and Trade-0.1%.*

*In August 2016 occurred deflation of 0.02%. This August deflation was the lowest since 2001, or for 15 years. While the July 2016 trade balance recorded a surplus of US \$ 598.3 million. This realization is lower than the achievement of a surplus in June was US \$ 900.2 million. Bank Indonesia (BI) BI 7 Days Repo maintain the level of 5.25% and FASBI at 4.5%. Throughout August 2016, the Rupiah / US \$ weakened 1.57% and closed at Rp. 13,300, - / US \$, and throughout 2016 rupiah rose by 3.58%. Data ownership SUN August 31, 2016, holdings of foreign bonds by government securities reached Rp. 668.09 trillion with the proportion of 38.90% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 9.06 trillion in the month (MOM). While the ownership of securities by national banks dropped to Rp. 448.71 trillion (26.10% of outstanding SUN), or a net sell of Rp. 21.87 trillion MOM. While the position of BI in the ownership of government securities increased to Rp. 80.52 trillion or accumulated net buy of Rp. 37.65 trillion MOM.*

*In the domestic bond market, the average benchmark fell and the yield hikes. Yields on benchmark 10-year government securities (FR0056) closed at 7.09%, up 19 bps in a month. The fall of annual inflation causes inflation spread to the BI 7 Day Repo to 246 bps (204 bps previously) creating potential interest rate cuts BI 7 Day Repo. Yield Spread SUN 10 years to BI 7 Day Repo level rose 19 bps to 184 bps, and 10-year securities yield spread against inflation (YoY) rose 60 bps to 430 bps level. While the yield on its benchmark one-year benchmark tenor (Money Market) closed down 6 bps to 6.20% Yield level in a month. Yield Money Market bond rating "A" reference IBPA level rose 2 bps to 9.21%. Yield Money Market bond rating "AA" level down 5 bps to 8.31%, while the yield on bonds Money Market rating "AAA" down 7 bps MOM to a level of 7.83%. The average rate on the deposit rate by the end of August for IDR tenor 1 month fell 15 Bps at the level of 6.25% (before tax), while the average deposit rates for tenures IDR 12 a month down 10 bps at 6.40% ( before tax).*

*The plan to increase the Fed's benchmark interest rate further this year sticking out of the Fed chairman, is also a concern of investors in order to secure their assets into safer investment products such as US dollars. So that the movement of stock and bond markets in the future, it is still very volatile following the development of the global and domestic economy.*

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

*This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.*

## Fund Fact Sheet

## GAP MONEY MARKET FUND



## Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

*GAP MONEY MARKET FUND aims to provide short-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.*

## Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

*GAP MONEY MARKET FUND investing in the investment portfolio with the composition of the investment that is 100% of NAV in money market instruments in domestic and / debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and / or the corporation for a period of not more than 1 (one) year and / or residual maturity of not more than 1 (one) year in accordance with the legislation that apply in Indonesia.*

## Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	23 September 2013
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur/ Benchmark:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	0,15% per tahun
Biaya pembelian/ Subscription fee:	0%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	0%

## Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 Juli 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	15,168,071,013.25
NAB (NAV) /unit (Rp):	1,208.7346
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	12,548,719.5155

## Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Money Market Fund	0.44%	1.32%	2.52%	6.21%	20.87%
IMMF*	0.42%	1.16%	2.47%	5.79%	18.91%
Average TD 3 months (after tax)	0.50%	1.50%	2.91%	5.22%	16.56%

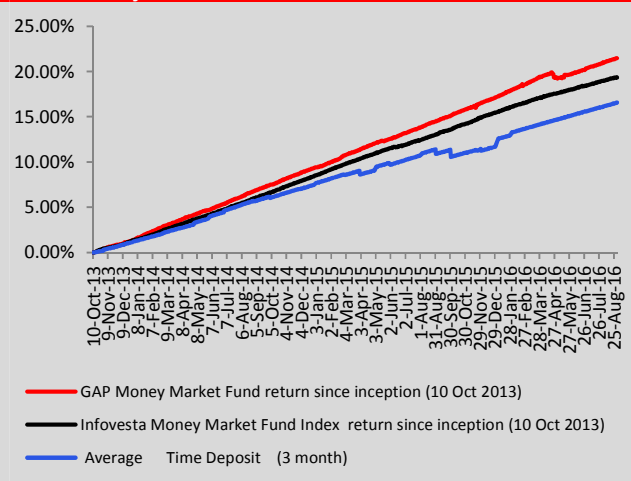
\*IMMF (Infovesta Money Market Fund)

## Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

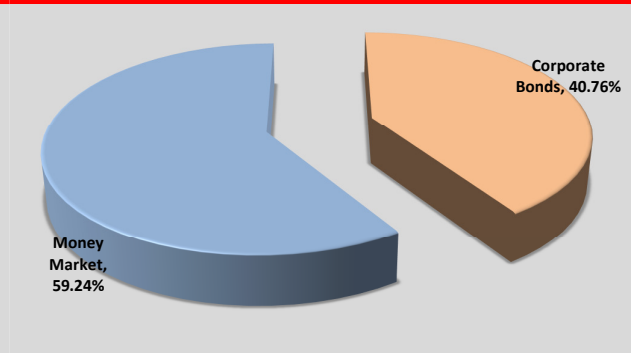
TD Bank Victoria
TD Bank MNC Internasional
TD Bank Bukopin Syariah
TD Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
OBLIGASI INDOSAT VII TH 2009 SERI B



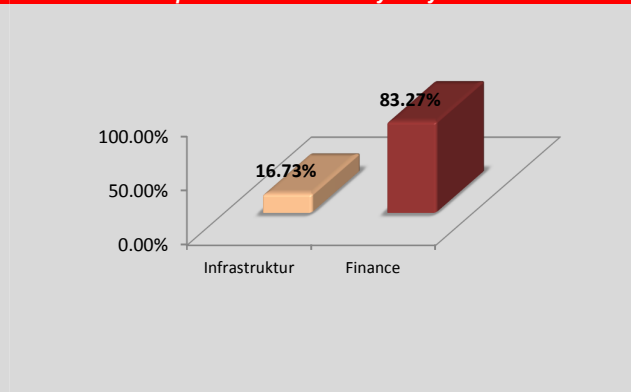
## Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



## Alokasi Aset/ Asset Allocation



## Alokasi Sektor Corporate Bond jatuh tempo &lt; 1 tahun / Sectoral Allocation for corporate bonds maturity &lt; 1 year



**PT GAP CAPITAL**  
 Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)  
 Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat, serta harapan yang terdapat di dalamnya yang merupakan tanggung jawab PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan ini adalah benar dan tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawan yang bertanggung jawab atau penerhadap atas setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet contents are not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as a result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.